

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Magang

Angka Pertumbuhan Ekonomi tahun 2011 yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 6,5% dibandingkan tahun 2010, dimana sektor keuangan, real estate, dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan 6,8% di tahun 2011, BI Rate selama tahun 2011 yang berkisar antara 6,00 – 6,75 dan IHSG yang ditutup pada angka 3.821,99 pada 30 Desember 2011, peringkat ke-8 terbaik di dunia dan ke-2 di Asia Pasifik, merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup positif dimana sektor Keuangan yang terdiri dari industri Perbankan, Industri Keuangan Non Bank (IKNB), dan Industri Pasaar Modal memiliki peran yang cukup penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM), dalam Pasal 4 yang menyebutkan bahwa Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), yang selanjutnya melalui Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005 juncto Keputusan Menteri Keuangan Nomor 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 bergabung dengan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan membentuk Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sebagai salah satu unit Eselon I di Kementerian Keuangan diamanatkan untuk melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari kegiatan Pasar Modal yang bertujuan untuk mewujudkan terciptanya kegiatan Pasar Modal yang teratur, wajar, dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat. Hal ini pun didukung dengan Misi di bidang ekonomi dari Bapepam-LK yaitu "*Menciptakan iklim yang kondusif bagi perusahaan dalam memperoleh pembiayaan dan bagi pemodal dalam memilih alternatif investasi*

pada industri Pasar Modal dan Jasa Keuangan Non Bank”. Berpedoman pada ketentuan-ketentuan tersebut, Bapepam-LK melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008 yang menggantikan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-06/BL/2008 tanggal 31 Juli 2006 yang menyempurnakan Peraturan Nomor X.E.1 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala oleh Perusahaan Efek. Peraturan ini merupakan sarana yang cukup penting dalam mendukung tugas pengawasan Bapepam-LK, khususnya Biro Transaksi dan Lembaga Efek (TLE) terlebih dalam pengawasan terhadap Perusahaan Efek yang terdaftar untuk melakukan transaksi efek. Penyempurnaan peraturan tersebut dipandang perlu mengingat kebutuhan akan informasi keuangan Perusahaan Efek yang semakin beragam dan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan akuntabilitas manajemen.

Laporan Keuangan yang sesuai dengan PSAK 1 Revisi 2009 yang berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011, menyebutkan bahwa Laporan Keuangan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan (Neraca) , Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, merupakan sarana yang sangat penting bagi masyarakat untuk memperoleh informasi keuangan akan perusahaan tersebut, terlebih dimana globalisasi membawa pengaruh mendasar pada pergerakan informasi dan perpindahan modal. Sebagaimana ketika sebuah informasi dapat menyebar dalam masyarakat secara cepat, Laporan Keuangan telah menjadi sarana yang dapat diandalkan bagi para penggunanya, salah satunya Bapepam-LK sebagai regulator. Dalam menjalankan tugasnya sebagai Pengawas terhadap Perusahaan Efek, Biro Transaksi dan Lembaga Efek tentunya membutuhkan informasi yang memadai akan kemampuan ekonomi, kondisi keuangan, dan kinerja dari Perusahaan Efek yang melakukan transaksi di industri Pasar Modal. Laporan Keuangan merupakan sebuah sarana dimana investor dapat mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisa Laporan Keuangan

merupakan salah satu metode yang cukup populer dan efektif digunakan untuk mengetahui kinerja dan kemampuan suatu Perusahaan yang tercermin dalam Laporan Keuangannya. Hasil dari Analisa tersebut dapat menjadi sarana pengawasan yang cukup penting bagi Bapepam-LK, terlebih untuk pengambilan keputusan dalam rangka pembinaan dan pengawasan Perusahaan Efek tersebut. Hal tersebut sejalan dengan Master Plan Pasar Modal dan Industri Pasar Modal yang berisi pedoman pengembangan jangka menengah, yang dalam Tujuan III yaitu “*Industri yang stabil, tahan uji, dan likuid*” dicapai dengan strategi 4 “*Meningkatkan kapasitas pengawasan terhadap pelaku industri*” dan program 1 “*Mengembangkan pengawasan berbasis risiko*”. Hasil dari analisa tersebut juga merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam menilai profil risiko sebuah Perusahaan Efek. Tertarik akan hal tersebut, penulis memilih judul “**PENERAPAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA KEGIATAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PERUSAHAAN EFEK**”

1.2 Tujuan Praktek Kerja Magang

Adanya Praktek Kerja Magang di Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dapat diuraikan sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mengintegrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam rangka mencapai standar kompetensi yang diharapkan;
- b. Memperoleh pengalaman di lapangan sebagai dasar pengembangan dari teori dengan praktek di dunia bisnis;
- c. Mengembangkan kemampuan profesional terhadap aspek-aspek laporan keuangan perusahaan;

- d. Memenuhi sebagian persyaratan untuk dinyatakan lulus pada Program Diploma III Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI).

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui peran Laporan Keuangan Perusahaan Efek dalam memberikan informasi yang dibutuhkan regulator dalam pengaturan, pengawasan, dan pembinaan terhadap pelaku pasar di industri Pasar Modal;
- b. Mengetahui langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis sebuah laporan keuangan;
- c. Mengetahui posisi, kinerja, dan kemampuan suatu perusahaan melalui hasil analisis Laporan keuangan;
- d. Berperan serta dalam proses pembangunan tata kerja di biro transaksi dan lembaga efek; dan
- e. Menyesuaikan program praktek kerja magang dengan kegiatan yang dilaksanakan pada Biro Transaksi dan Lembaga Efek.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Magang

1.3.1 Bagi Instansi

Adanya Praktek Kerja Magang diharapkan mampu menghasilkan Laporan Praktek Kerja Magang yang berbobot dan dapat digunakan sebagai masukan bagi proses kerja di Biro Transaksi dan Lembaga Efek.

1.3.2 Bagi Penulis (Peserta Praktek Kerja Magang)

Dengan adanya penulisan Laporan Praktek Kerja Magang ini, penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan penulis akan peran penting Analisa Laporan Keuangan dalam industri Pasar Modal di Indonesia

1.3.3 Bagi Penulis Lain

Laporan Praktek Kerja Magang ini, selain diharapkan dapat digunakan oleh Instansi dan penulis, juga dapat berguna bagi penulis lain yang sekiranya di waktu yang akan menulis Laporan Praktek Kerja Magang bertemakan analisa laporan keuangan.

1.4 Metode Praktek Kerja Magang

1.4.1 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*library research*) dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan pokok bahasan, yang berupa buku-buku literatur, media cetak, literatur ilmiah, situs-situs internet maupun peraturan perundang-undangan. Penelitian ini berguna untuk memperoleh pengertian dasar, landasan teori, dan konsep yang digunakan untuk memberikan analisis atas permasalahan yang dibahas dalam Laporan Praktek Kerja Magang ini.

1.4.2 Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan (*field research*) ini dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan instansi yang bersangkutan untuk mendapatkan data-data yang merupakan objek penelitian maupun data-data pembantu yang relevan dengan permasalahan dalam Laporan Praktek Kerja Magang.

1.4.3 Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi atas permasalahan yang dibahas. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang tepat, akurat, dan terpercaya sehingga dapat mendukung penyusunan Laporan Praktek Kerja Magang.

1.5 Tempat dan Waktu Praktek kerja Magang

1.5.1 Tempat Praktek Kerja Magang

Kegiatan Praktek Kerja Magang dilaksanakan pada :

Nama Instansi : Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar
Modal dan Lembaga Keuangan

Alamat : Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710

Nomor Telepon : 021 3858001

1.5.2 Waktu Kerja Praktek Magang

Praktek Kerja Magang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal
20 Februari 2012 sampai tanggal 20 April 2012.

